

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian analisis data serta hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa simpulan utama dari penelitian ini.

- a. Pertama, *Financial Inclusion* terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM di Kota Padang. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai *p-value* sebesar 0,000 dan *t-statistic* sebesar 12,040, yang telah memenuhi kriteria signifikansi statistik. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kemudahan dalam memperoleh akses ke layanan keuangan formal—baik berupa rekening perbankan, fasilitas pembiayaan, produk keuangan digital, maupun sistem pembayaran non-tunai—memiliki peranan penting dalam menjaga kesinambungan usaha. Sebagian besar responden telah memanfaatkan layanan tersebut untuk menunjang kegiatan operasional, memperlancar proses transaksi, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan usaha mereka.
- b. Kedua, *Financial Literacy* juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM di Kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan *p-value* sebesar 0,000 dan *t-statistic* sebesar 13,324, yang menegaskan bahwa hipotesis diterima. Artinya, tingkat pemahaman pelaku usaha terhadap konsep dasar keuangan, kebiasaan pengelolaan yang tertib seperti pencatatan dan penyusunan anggaran, serta sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan finansial berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha. Mayoritas pelaku UMKM telah mampu membedakan antara laba dan arus kas, melakukan

perhitungan kinerja keuangan secara sederhana, serta mempertimbangkan potensi risiko sebelum menentukan keputusan investasi.

5.2 SARAN

Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif *financial inclusion* dan *financial literacy* terhadap *sustainability* usaha mendorong beberapa rekomendasi praktis guna memperkuat UMKM di Kota Padang.

1. Bagi Pemerintah Daerah dan Lembaga Keuangan

Perlu dilakukan penguatan akses layanan keuangan yang lebih inklusif dan merata, khususnya bagi UMKM yang masih berada pada tahap awal perkembangan usaha. Upaya ini tidak hanya sebatas pada penyediaan produk pembiayaan, tetapi juga mencakup penyederhanaan prosedur, peningkatan literasi penggunaan layanan keuangan digital, serta pendampingan dalam pemanfaatan fasilitas perbankan secara optimal.

2. Bagi Pelaku UMKM

Hasil penelitian ini dapat dijadikan refleksi untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha. Akses terhadap layanan keuangan hendaknya diimbangi dengan kemampuan memahami risiko dan konsekuensi finansial dari setiap keputusan yang diambil. Dengan kombinasi antara akses yang memadai dan pemahaman yang baik, keberlanjutan usaha tidak hanya bergantung pada faktor eksternal, tetapi juga pada kapasitas internal pelaku usaha dalam mengelola sumber daya keuangan secara bijak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *sustainability* UMKM, seperti digitalisasi usaha, orientasi kewirausahaan, atau faktor lingkungan bisnis. Pendekatan longitudinal juga dapat dipertimbangkan agar mampu menggambarkan dinamika keberlanjutan usaha dalam jangka waktu yang lebih panjang, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan literatur di bidang keuangan UMKM.